

Dalil Persyaratan Menghadap Kiblat

Menghadap kiblat adalah salah satu syarat sahnya shalat menurut Al-Qur'aru hadits Nabi SAW, dan ijma'para ulama. Dalil Al-Qur'annya adalah firman Allah SWT,

"Sungguh Kami melihat wajahmu (Muhammad) sering menengadah ke langit, maka akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau senangi' Maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram." [Al-Baqarah:144]

Sedangkan dalil dari haditsnya sangat banyak sekali, di antaranya adalah riwayat Al-Bukhari dan Muslim, dari Malik, dari Abdullah bin Dinar, dari Abdulah bin Umar, ia berkata: Ketika suatu kali kaum muslimin tengah melaksanakan shalat subuh di Quba, tiba-tiba datanglah seseorang seraya berkata, "Sesungguhnya pada malam tadi ada ayat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, beliau diperintahkan untuk menghadap ke arah kiblat pada setiap shalatnya. Karena itu, menghadaplah kalian ke arah kiblat." Maka kaum muslimin yang ketika itu sedang melakukan shalat dengan menghadap ke arah Syam langsung berbalik arah untuk menghadap ke arah Ka'bah. Hadits lain yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, dari Anas, menyebutkan, bahwasanya ketika suatu kali Rasulullah SAW sedang melaksanakan shalat dengan menghadap ke arah Baitul Maqdis, tiba-tiba turunlah ayat:

"Kami melihat waajahmu (Muhammad) sering menengadah ke langit, maka akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau senangi. Maka hadapkanlah wajahmu kearah Masjidil haram." [Al-Baqarah: 144]

Maka sejak saat itu beliau pun melaksanakan shalatnya dengan menghadap ke arah Ka'bah. Selang beberapa waktu kemudian salah seorang keturunan Bani Salamah yang bermakmum kepada Nabi SAW saat itu, melihat sekelompok orang anshar sedang Rukuk dalam shalat subuh mereka, lalu ketika mereka menyelesaikan satu rakaat keturunan Bani Salamah itu berseru: "Ketahuilah, bahwa kiblat telah diubah arah." Setelah mendengar hal itu tanpa menghentikan shalat mereka, mereka langsung berbalik badan dan menghadap ke arah Ka'bah. Dan banyak lagi hadits-hadits lainnya. Dari dalil-dalil itulah kemudian seluruh kaum muslimin berijma' untuk menyepakati bahwa menghadap ke arah kiblat adalah salah satu syarat sahnya shalat.